

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kitosan dari limbah cangkang rajungan (*Portunus pelagicus*) jantan dan betina memiliki perbedaan terhadap nilai rendemen akhirnya. Pada tahap deasetilasi nilai rendemen jantan lebih rendah dari betina yaitu jantan 45,50% dan betina 55,78%. Kadar air pada rajungan jantan lebih rendah daripada betina yaitu 0,05% dan betina 0,07%. Dengan nilai derajat deasetilasi (DD) pada rajungan jantan lebih besar dari betina yaitu rajungan jantan sebesar 96,37% dan betina sebesar 91,16%. Sehingga berdasarkan karakteristik kadar air dan DD maka kitosan dari rajungan jantan lebih baik dari rajungan betina.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti sarankan untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji karakteristik kadar abu dan uji organoleptik pada kitosan.